PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS KEARIFAN LOKAL TERINTEGRASI *FLIPBOOK* PADA MATERI ENERGI KELAS IV DI SEKOLAH DASAR NEGERI 15 TOKANG JAYA

SKRIPSI

OLEH
AMIN NINGSIH
F1081221005

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS KEARIFAN LOKAL TERINTEGRASI *FLIPBOOK* PADA MATERI ENERGI KELAS IV DI SEKOLAH DASAR NEGERI 15 TOKANG JAYA

SKRIPSI

Diajukan sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Pendidikan Dasar
Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

OLEH
AMIN NINGSIH
F1081221005

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS KEARIFAN LOKAL TERINTEGRASI *FLIPBOOK* PADA MATERI ENERGI KELAS IV DI SEKOLAH DASAR NEGERI 15 TOKANG JAYA

Penanggung Jawab

AMIN NINGSIH
NIM F1081221005

Disetujui Oleh

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Hairida, M.Pd.	**Drs. H. Kartono, M.Pd.**
NIP 196611061991012001	**NIP 196104051986031002**

Disahkan,
Dekan FKIP Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ahmad Yani T, M.Pd.
NIP 196604011991021001

Lulus tanggal: 28 April 2026

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS KEARIFAN LOKAL TERINTEGRASI *FLIPBOOK* PADA MATERI ENERGI KELAS IV DI SEKOLAH DASAR NEGERI 15 TOKANG JAYA

SKRIPSI

AMIN NINGSIH
NIM F1081221005

Disetujui Oleh

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Hairida, M.Pd.	Drs. H. Kartono, M.Pd.
NIP 196611061991012001	NIP 196104051986031002

Penguji I	Penguji II
Dr. Siti Halidjah, M.Pd.	Bayu Prasodjo, M.Pd.
NIP 197205282002122002	NIP 199507282024061001

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dyoty Auliya Vilda Ghasya, S.Pd., M.Pd.
NIP 199207192019032024

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS KEARIFAN LOKAL TERINTEGRASI *FLIPBOOK* PADA MATERI ENERGI KELAS IV DI SEKOLAH DASAR NEGERI 15 TOKANG JAYA

AMIN NINGSIH
NIM F1081221005

Disetujui Oleh

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Hairida, M.Pd.	**Drs. H. Kartono, M.Pd.**
NIP 196611061991012001	**NIP 196104051986031002**

Ketua Jurusan Pendidikan Dasar	Dekan FKIP UNTAN
Prof. Dr. Hairida, M.Pd.	**Prof. Dr. Ahmad Yani T, M.Pd.**
NIP 196611061991012001	**NIP 196604011991021001**

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS KEARIFAN LOKAL TERINTEGRASI *FLIPBOOK* PADA MATERI ENERGI KELAS IV DI SEKOLAH DASAR NEGERI 15 TOKANG JAYA

SKRIPSI

AMIN NINGSIH
NIM F1081221005

Disetujui Oleh

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Hairida, M.Pd.	**Drs. H. Kartono, M.Pd.**
NIP. 196611061991012001	**NIP 196104051986031002**

Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dyoty Aulya Vilda Ghasya, M.Pd.
NIP. 199207192019032024

UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

LEMBAR PENGESAHAN

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS KEARIFAN LOKAL TERINTEGRASI *FLIPBOOK* PADA MATERI ENERGI KELAS IV DI SEKOLAH DASAR NEGERI 15 TOKANG JAYA

Tanggung Jawab Yuridis

Amin Ningsih

F1081221005

Disetujui Oleh

Pembimbing 1

Prof. Dr. Hairida, M.Pd **Tanggal : 20 April 2026**
NIP 196611061991012001

Pembimbing 2

Drs. H. Kartono, M.Pd **Tanggal : 21 April 2026**
NIP 196104051986131002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Dasar

Prof. Dr. Hairida, M.Pd **Tanggal 20 April 2026**
NIP 196611061991012001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Amin Ningsih

NIM : F1081221005

Jurusan/Prodi : Pendidikan Dasar/ Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 24 April 2026

Yang membuat pernyataan



Amin Ningsih

NIM F1081221005

mScanner

MOTTO

اِنَّا كُلَّ شَيْءٍ خَلَقْنٰهُ بِقَدَرٍ

“Sesungguhnya Kami menciptakan segala sesuatu menurut ukuran”

(A.S. Al-Qomar: 49)

Jika rencanamu tidak terjadi, maka yang akan terjadi adalah rencana Allah, dan ketahuilah bahwa rencana Allah itu jauh lebih baik dari apapun yang pernah kita rencanakan.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, nikmat, dan karunia-Nya yang tak terhingga, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan segala keterbatasan, kekurangan, serta dinamika proses yang telah dilalui. Karya sederhana ini penulis persembahkan dengan sepenuh hati kepada diri sendiri yang telah berjuang tanpa henti, melewati hari-hari penuh tekanan, keraguan, kelelahan, bahkan titik terendah, namun tetap memilih untuk bertahan, bangkit, dan melangkah maju hingga akhirnya sampai pada pencapaian ini. Dengan penuh rasa hormat dan kasih sayang, persembahan ini penulis tujukan kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Wasimin dan Ibu Misriati, yang senantiasa menjadi sumber kekuatan terbesar dalam hidup penulis. Terima kasih atas setiap doa yang tidak pernah terputus, atas kasih sayang yang tulus tanpa syarat, atas pengorbanan yang tidak terhitung nilainya, serta atas segala dukungan baik moral maupun materi yang telah diberikan dengan penuh keikhlasan. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal yang terus mengalir dan dibalas dengan keberkahan oleh Allah SWT. Kepada saudara-saudara tersayang, Eko Supriyono dan Dwi Yati, serta seluruh keluarga besar yang tidak dapat disebutkan satu per satu, penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan, perhatian, dan doa yang selalu menyertai setiap langkah perjalanan ini. Kehadiran kalian menjadi penguat dan penyemangat di saat penulis merasa lelah dan hampir menyerah.

Tidak lupa, karya ini juga penulis persembahkan kepada sahabat dan teman-teman seperjuangan, Auvi Sahara, Chirana Adela, Sonia, Aventus Mikael Ray, Leny Novita Sari, Devi Rahmawati, Aninda Riskiani, Laela Sinta Nuria, Dya Lucky Permadani, Nova Siswanti, Fadlila Nur Hasanah, Ira Kristiana Silaen, Siti Fadhilla Ashri, Etica Fitri Handayani serta teman-teman lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih atas kebersamaan, canda tawa, dukungan, bantuan, serta kenangan yang telah terukir selama masa perkuliahan dan proses penyusunan skripsi ini. Kalian adalah bagian penting yang membuat perjalanan ini terasa lebih berarti dan berwarna.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa doa, dukungan, dan kontribusi dari berbagai pihak. Semoga karya ini dapat menjadi langkah awal menuju masa depan yang lebih baik, membawa kebanggaan bagi keluarga, serta memberikan manfaat dan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat luas.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian dan pengembangan ini adalah untuk menghasilkan produk bahan ajar berbasis kearifan lokal terintegrasi *flipbook* yang layak digunakan sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) materi energi di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 15 Tokang Jaya. Metode yang digunakan adalah Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*) dengan mengadopsi model ADDIE yang meliputi tahap analisis (*analysis*), desain (*design*), dan pengembangan (*development*). Teknik analisis data dalam penelitian ini melibatkan analisis kualitatif yang diperoleh dari hasil wawancara, masukan, dan saran dari para ahli terhadap produk yang dikembangkan, serta analisis kuantitatif yang diperoleh dari hasil angket validasi ahli dan angket respon guru serta peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat validitas produk pada aspek materi memperoleh skor rata-rata 5,0 dengan kriteria sangat valid, aspek bahasa memperoleh skor rata-rata 4,6 dengan kriteria sangat valid, dan aspek desain memperoleh skor rata-rata 5,0 dengan kriteria sangat valid. Hasil tersebut didukung oleh respon guru terhadap bahan ajar yang memperoleh skor rata-rata 5,0 dengan kriteria sangat baik, serta respon peserta didik yang memperoleh skor rata-rata 4,36 dengan kriteria sangat baik. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa bahan ajar berbasis kearifan lokal terintegrasi *flipbook* yang dikembangkan sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran pada materi energi di sekolah dasar.

kata kunci: *Pengembangan, Bahan Ajar, Kearifan Lokal*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Terintegrasi *Flipbook* Pada Materi Energi Kelas IV Di Sekolah Dasar Negeri 15 Tokang Jaya ". Skripsi ini disusun sebagai bagian dari pemenuhan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak dan sebagai wujud nyata kepedulian terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan bantuan selama proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini. Ucapan terima kasih khusus penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Ahmad Yani T, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
2. Prof. Dr. Hairida, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura dan dosen pembimbing akademik dan selaku dosen pembimbing pertama, yang telah memberikan waktu, bimbingan serta arahan dalam proses penulisan skripsi.

3. Dyoty Auliya Vilda Ghasya, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura, yang telah memberikan arahan dan dukungan dalam pelaksanaan program studi.
4. Drs. H. Kartono, M.Pd., selaku dosen pembimbing kedua, yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berharga dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura, yang telah membekali penulis dengan ilmu dan wawasan selama masa perkuliahan.
6. Staf Tata Usaha Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura yang telah membantu dalam kelancaran pelayanan administrasi akademik.
7. Bapak Wasimin dan bunda tercinta Ibu Misriati yang senantiasa memberikan dorongan motivasi dan do'a-do'a yang selalu beliau panjatkan di setiap waktu kepada penulis. Serta abang tersayang Eko Supriyono dan kakak terkasih Dwi Yati serta seluruh keluarga penulis, yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi selama penulis dalam menyusun skripsi ini.
8. Terima kasih juga saya sampaikan kepada rekan-rekan seperjuangan, yaitu Chirana Adela, Sonia, Auvi Sahara, Aventus Mikael Ray, serta seluruh teman-teman angkatan 2022 yang telah bersama sejak awal perkuliahan hingga akhir masa studi. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, serta

semangat yang selalu memberikan kekuatan selama proses perkuliahan berlangsung.

9. Terima kasih untuk semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, namun kontribusinya sangat penulis hargai.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, baik dari segi isi maupun teknis penulisan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini di masa mendatang.

Pontianak, 10 Januari 2026

Penulis

DAFTAR ISI

NOMOR HALAMAN JUDUL i

LEMBAR PERSETUJUAN ii

LEMBAR PENGESAHAN vi

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN vii

MOTTO viii

PERSEMBAHAN ix

ABSTRAK x

KATA PENGANTAR xii

DAFTAR ISI xv

DAFTAR TABEL xviii

DAFTAR GAMBAR xix

DAFTAR LAMPIRAN xx

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1
B. Permasalahan dan Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 7
D. Manfaat Penelitian 7
E. Asumsi dan Pembatasan Pengembangan 8
F. Terminologi (Peristilahan) 10

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR 13

A. Kajian Teori 13
1. Bahan Ajar 13

2. Kearifan lokal 24
3. Flipbook 26
4. Bahan Ajar Berbasis Kearifan lokal Terintegrasi *Flibook* 28
5. Materi Energi 30
B. Penelitian Relevan 32
C. Kerangka Berpikir 38

BAB III METODE PENELITIAN 42

A. Pendekatan dan Metode Pengembangan 42
B. Prosedur Pengembangan 43
1. Tahap *Analyze* (Analisis) 45
2. Tahap *Design* (Rancangan) 47
3. Tahap *Develop* (Pengembangan) 49
C. Jenis Data dan Sumber Data 51
D. Teknik Pengumpulan Data 53
E. Instrumen Pengumpulan Data 55
F. Teknik Analisis Data 61

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 66

A. Hasil Penelitian 66
1. Tingkat Validitas Bahan Ajar Berbasis Kearifan lokal Terintegrasi *Flipbook* Pada Materi Energi Kelas IV 66
2. Tingkat Respon Bahan Ajar Berbasis Kearifan lokal Terintegrasi *Flipbook* Pada Materi Energi Kelas IV 71
B. Pembahasan 75
1. Tingkat Validitas Bahan Ajar Berbasis Kearifan lokal Terintegrasi *Flipbook* Pada Materi Energi Kelas IV 75
2. Tingkat Respon Bahan Ajar Berbasis Kearifan lokal Terintegrasi *Flipbook* Pada Materi Energi Kelas IV 77

BAB V PENUTUP 81

A. Kesimpulan 81

B. Saran 82

DAFTAR PUSTAKA 84

LAMPIRAN 91

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Aspek dan Indikator kriteria bahan ajar 17

Tabel 2.2 Capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran materi energi..... 30

Tabel 3.1 Pedoman wawancara untuk guru kelas IV Sekolah Dasar Negeri 15 Tokang Jaya 55

Tabel 3.2 Pedoman wawancara untuk peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 15 Tokang Jaya 55

Tabel 3.3 Kisi-kisi instrument validasi ahli materi 57

Tabel 3.4 Kisi-kisi instrument validasi ahli bahasa..... 58

Tabel 3.5 Kisi-kisi instrument validasi ahli desain 58

Tabel 3.6 Kisi-kisi instrument angket respon guru 59

Tabel 3.7 Kisi-kisi instrument angket respon peserta didik 60

Tabel 3.8 Penetapan skor dan kategori penilaian menggunakan skala likert 62

Tabel 3.9 Jenjang kriteria validitas..... 63

Tabel 3.10 Jenjang kriteria respon 65

Tabel 4.1 Data hasil validasi ahli materi 66

Tabel 4.2 Data hasil validasi ahli bahasa..... 68

Tabel 4.3 Catatan revisi validator..... 69

Tabel 4.4 Data hasil validasi ahli desain 70

Tabel 4.5 Data hasil respon guru..... 72

Tabel 4.6 Data hasil respon peserta didik..... 74

Tabel 4.7 Rekapitulasi hasil validasi produk..... 77

Tabel 4.8 Rekapitulasi hasil respon terhadap produk..... 79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Diagram Kerangka Berpikir 41

Gambar 3.1 Langkah-langkah model pengembangan ADDIE..... 43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Pra-Riset 91

Lampiran 2 Surat Izin Riset 92

Lampiran 3 Surat Tugas 93

Lampiran 4 Surat Balasan telah melakukan penelitian 94

Lampiran 5 Surat Permohonan Validasi Ahli Materi dan Desain 95

Lampiran 6 Surat Permohonan Validasi Ahli Bahasa 96

Lampiran 7 Dokumentasi Pra-Riset 97

Lampiran 8 Lembar Hasil Wawancara Pra-Riset Guru 100

Lampiran 9 Lembar Hasil Wawancara Pra-Riset Peserta Didik 105

Lampiran 10 Dokumentasi Riset 111

Lampiran 11 Hasil Validasi Ahli Materi 112

Lampiran 12 Hasil Validasi Ahli Bahasa 116

Lampiran 13 Hasil Validasi Ahli Desain 119

Lampiran 14 Hasil Respon Guru 124

Lampiran 15 Hasil Respon Peserta Didik 132

Lampiran 16 Produk Akhir 133

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran abad ke-21 menekankan pentingnya pembelajaran bermakna yang berpusat pada peserta didik serta mengembangkan kompetensi keterampilan 4C, yaitu berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi. Keterampilan ini menjadi pilar utama dalam membantu guru mencapai target dan tujuan Kurikulum Merdeka, sekaligus mewujudkan profil pelajar Pancasila yang mandiri, inovatif, dan adaptif terhadap perkembangan zaman serta teknologi yang terus berubah. Seiring dengan dinamika teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat, pembelajaran abad 21 menuntut integrasi teknologi digital ke dalam proses belajar-mengajar. Pemanfaatan platform pembelajaran daring, aplikasi interaktif, serta sumber daya digital lainnya tidak hanya memperluas akses belajar, tetapi juga meningkatkan kualitas pembelajaran melalui metode yang lebih menarik, kontekstual, dan efektif (Utari & Muadin, 2023). Salah satu bentuk implementasi nyata dari pembelajaran abad ke-21 adalah melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di tingkat sekolah dasar. IPAS berperan penting dalam mendukung literasi sains dan sosial peserta didik, dengan mengintegrasikan aspek alam dan sosial dalam satu kesatuan pembelajaran yang holistik, kontekstual, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini mendorong peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis,

kesadaran terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar, serta keterampilan kolaboratif dalam memecahkan masalah nyata (Waseso et al., 2024).

Bahan ajar dalam proses pembelajaran memiliki peran yang sangat penting sebagai salah satu komponen utama yang menentukan keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan. Menurut Pannen (1995) bahan ajar adalah bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran (Pribadi & Putri, 2019). Menurut Richey & Klein (2007) pengembangan bahan ajar yang memanfaatkan sumber belajar merupakan faktor penting untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dengan memanfaatkan berbagai jenis sumber, baik dalam bentuk cetak maupun digital, guru dapat menciptakan fleksibilitas dalam proses mengajar sekaligus mendorong keterlibatan peserta didik secara lebih aktif (Hayati et al., 2023).

Bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran berbasis digital yang berkembang pesat dan banyak dimanfaatkan dalam dunia pendidikan adalah *flipbook*, yaitu buku digital interaktif yang menyajikan materi dalam bentuk visual dinamis. Tampilan visual yang menarik serta interaktivitas yang ditawarkan membuat *flipbook* efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik sekaligus mempermudah pemahaman konsep-konsep abstrak (Karlimah & Dewi, 2025). Dalam konteks pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), khususnya pada materi energi yang bersifat abstrak, penggunaan *flipbook* dinilai efektif karena mampu menyajikan konten secara visual, naratif, dan adaptif terhadap karakteristik serta kebutuhan peserta didik,

dengan mengintegrasikan nilai-nilai lokal dan budaya masyarakat setempat sehingga memudahkan pemahaman peserta didik sekolah dasar (Rika et al., 2024). Hal ini sejalan dengan potensi budaya dan geografis daerah Sanggau yang sangat kaya, seperti keberadaan riam, aktivitas mendayung perahu, dan tradisi nugal (menanam padi secara tradisional), yang dapat dimanfaatkan sebagai contoh nyata dalam menjelaskan konsep energi sehingga pembelajaran menjadi lebih relevan, mudah dipahami, dan bermakna bagi peserta didik (Pelangi et al., 2025).

Integrasi kearifan lokal dalam Kurikulum Merdeka sangat relevan untuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila karena hal ini dapat menjadikan pembelajaran lebih kontekstual, bermakna, dan dekat dengan kehidupan peserta didik. Dengan mengaitkan proses belajar pada budaya serta tradisi lokal, peserta didik tidak hanya memahami materi secara akademis tetapi juga menumbuhkan rasa cinta terhadap lingkungan dan identitas bangsanya. Sejalan dengan hal tersebut, Handayani et al. (2022) berpandangan bahwa sangat relevan jika kearifan lokal diintegrasikan dengan Kurikulum Merdeka untuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila, karena pengintegrasian tersebut memperkuat karakter, budaya, serta jati diri peserta didik sebagai generasi penerus bangsa. Selain itu, Lathifah et al. (2024) menegaskan bahwa integrasi kearifan lokal mendukung pembelajaran kontekstual berbasis nilai-nilai lokal yang sejalan dengan tujuan Kurikulum Merdeka dalam membentuk karakter serta kompetensi abad ke-21 melalui pengalaman belajar yang relevan dan autentik.

Kearifan lokal memiliki peran strategis dalam pendidikan, tidak hanya sebagai sumber pengetahuan yang kaya, tetapi juga sebagai media penguatan identitas dan nilai-nilai luhur masyarakat. Seperti dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) misalnya, konsep-konsep abstrak seperti energi dapat dikaitkan dengan praktik dan tradisi setempat, seperti penggunaan energi pada upacara adat atau pemanfaatan sumber daya alam daerah. Pendekatan ini tidak hanya mempermudah pemahaman materi, tetapi juga menumbuhkan rasa bangga serta apresiasi terhadap budaya sendiri (Pratiwi et al., 2022). Oleh karena itu, pemanfaatan kearifan lokal dalam media pembelajaran digital di era modern tidak hanya mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, tetapi juga berkontribusi pada pelestarian dan pengembangan budaya, menjadikannya relevan bagi generasi masa kini sekaligus lestari untuk masa depan.

Berdasarkan hasil observasi awal serta wawancara dengan guru dan peserta didik kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 15 Tokang Jaya, diketahui bahwa bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran belum sepenuhnya mengintegrasikan kearifan lokal, khususnya dalam mengidentifikasi sumber dan bentuk energi serta proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari. Keterbatasan ini disebabkan belum adanya contoh bahan ajar yang secara jelas memuat unsur kearifan lokal, serta kurangnya pelatihan bagi guru dalam mengadaptasikan kearifan lokal ke dalam materi pembelajaran. Selain itu, unsur budaya seperti permainan, musik tradisional dan tradisi daerah yang sebenarnya dapat dimanfaatkan untuk menjelaskan konsep energi juga belum

dimunculkan dalam proses pembelajaran, padahal sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Hasil analisis terhadap isi buku ajar yang digunakan, khususnya pada materi energi, menunjukkan bahwa buku tersebut belum banyak menampilkan potensi kearifan lokal khas daerah, seperti kegiatan tradisional atau pemanfaatan tenaga air, sehingga penyajian materi energi terasa kurang kontekstual dengan budaya dan lingkungan sekitar peserta didik. Sumber belajar utama berupa buku paket dari pemerintah namun penggunaannya masih dilakukan secara bersama karena jumlahnya terbatas. Kondisi ini berdampak pada keterbatasan akses individu terhadap materi serta menyulitkan guru dalam memberikan tugas yang menuntut eksplorasi mandiri. Selain itu, penyajian konsep energi dalam buku tersebut cenderung bersifat umum dan belum mengaitkan pembahasan dengan potensi maupun fenomena energi yang terdapat di lingkungan sekitar tempat tinggal peserta didik.

Sekolah Dasar Negeri 15 Tokang Jaya telah memiliki beberapa perangkat pendukung pembelajaran berbasis teknologi seperti satu unit proyektor, wifi sekolah, serta akses listrik yang memadai, namun penggunaannya dalam kegiatan belajar masih terbatas dan belum dioptimalkan secara rutin. Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti merasa perlu mengembangkan bahan ajar digital berbasis kearifan lokal karena bahan ajar digital yang interaktif mampu menghadirkan konten pembelajaran yang lebih menarik, visual, dan kontekstual, serta menyesuaikan dengan karakteristik peserta didik generasi digital yang membutuhkan pengalaman belajar yang aktif, fleksibel, dan berorientasi pada teknologi. Pengembangan bahan ajar

digital juga diharapkan dapat menjadi solusi terhadap keterbatasan sumber belajar cetak, meningkatkan minat belajar siswa, serta membantu guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal ke dalam pembelajaran IPAS secara inovatif dan bermakna.

Berdasarkan fakta dan teori yang mendukung, penting dilakukan penelitian tentang pengembangan bahan ajar berbasis kearifan lokal terintegrasi *flipbook* pada materi energi kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 15 Tokang Jaya. Pengembangan bahan ajar ini diharapkan dapat menciptakan pembelajaran di era digital yang menyenangkan, kontekstual, serta mendukung implementasi Kurikulum Merdeka, sehingga layak digunakan dalam proses pembelajaran.

B. Permasalahan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah di jelaskan, maka permasalahan umum dalam penelitian ini adalah "Bagaimana validitas bahan ajar berbasis kearifan lokal terintegrasi *flipbook* yang dikembangkan berdasarkan aspek materi, kebahasaan, dan desain untuk materi energi di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 15 Tokang Jaya?"

Untuk menjawab permasalahan tersebut, maka dirumuskan submasalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat validitas bahan ajar berbasis kearifan lokal terintegrasi *flipbook* yang dikembangkan untuk materi energi di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 15 Tokang Jaya?

2. Bagaimana respon guru dan peserta didik terhadap bahan ajar kearifan lokal terintegrasi *flipbook* pada materi energi di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 15 Tokang Jaya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menghasilkan bahan ajar berbasis kearifan lokal terintegrasi *flipbook* dengan dikembangkan pada materi energi di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 15 Tokang Jaya.
2. Untuk mengetahui respon guru dan peserta didik terhadap bahan ajar kearifan lokal terintegrasi *flipbook* pada materi energi di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 15 Tokang Jaya

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini dapat memberikan peran bagi pengembangan teori dalam bidang pendidikan dasar, khususnya dalam pemanfaatan media pembelajaran digital berupa *flipbook.* Penelitian ini juga dapat menjadi referensi ilmiah tambahan dalam kajian pengembangan bahan ajar kontekstual dan terintegrasi dengan nilai-nilai kearifan lokal dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Guru

1.) Membantu guru dalam menyampaikan materi energi secara lebih menarik, konkret, dan mudah dipahami melalui tampilan visual yang interaktif.

2.) Menjadi inspirasi guru untuk terus mengembangkan bahan ajar atau media pembelajaran yang lebih menarik, kreatif dan inovatif yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

b. Bagi Sekolah

1.) Sekolah memiliki bahan ajar tambahan berbasis digital yang interaktif dan menarik, serta dapat diakses kapan saja oleh peserta didik.

2.) Mendukung implementasi mata pelajaran melalui pembelajaran yang kontekstual dan sesuai dengan karakteristik lokal daerah Sanggau.

3.) Memberikan pembelajaran alternatif berbasis teknologi yang relevan dengan kebutuhan abad 21.

E. Asumsi dan Pembatasan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

a. Pembelajaran materi energi di kelas IV SDN 15 Tokang Jaya masih didominasi oleh penggunaan buku paket dari pemerintah, yang jumlahnya terbatas dan kurang kontekstual terhadap lingkungan sekitar.

b. Pengembangan bahan ajar berupa *flipbook* digital diasumsikan dapat meningkatkan efektivitas dan fleksibilitas pembelajaran, karena dapat diakses kapan saja dan di mana saja oleh guru maupun peserta didik.
c. *Flipbook* yang dikembangkan diasumsikan mampu menumbuhkan motivasi belajar, membantu pemahaman konsep abstrak seperti energi kinetik, serta mengaitkannya dengan fenomena alam lokal (seperti keberadaan riam dan aktivitas tradisional di Sanggau), sehingga menciptakan pembelajaran yang lebih kontekstual dan bermakna.
d. Adanya perangkat teknologi di sekolah diasumsikan dapat menunjang implementasi bahan ajar digital, meskipun perlu dukungan pelatihan teknis bagi guru dalam penggunaannya.
e. Integrasi kearifan lokal dalam bahan ajar diasumsikan dapat memperkuat pemahaman konsep energi sekaligus menanamkan nilai karakter seperti hidup sederhana, hemat energi, dan kepedulian terhadap lingkungan.
f. Bahan ajar perlu berbasis kearifan lokal merupakan bagian dari identitas peserta didik; dengan mengaitkan materi dengan kearifan lokal, peserta didik lebih mudah memahami konsep sekaligus menumbuhkan rasa bangga dan kepedulian terhadap budaya daerahnya.
g. Kearifan lokal diasumsikan dapat membekali peserta didik dengan pemahaman tentang nilai-nilai sosial, tradisi, dan kearifan masyarakat sekitar yang relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari, sehingga

pembelajaran tidak hanya bersifat kognitif tetapi juga mendukung pembentukan karakter.

2. Pembatasan Pengembangan

   a. Bahan ajar yang dikembangkan hanya terbatas pada satu mata pelajaran, yaitu Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), dengan fokus pada materi energi.

   b. Produk *flipbook* ini dirancang untuk digunakan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 15 Tokang Jaya, sehingga belum diuji atau disesuaikan untuk sekolah lainnya.

   c. Setiap proses dalam pembuatan bahan ajar berbasis kearifan lokal terintegrasi *flipbook* peneliti melakukan evaluasi di setiap tahapan yang dilakukan.

   d. Konten dalam bahan ajar dikontekstualisasikan dengan pendekatan kontekstual berbasis kearifan lokal, khususnya berkaitan dengan konsisi geografis dan aktivitas tradisional masyarakat, sehingga implementasinya di daerah lain mungkin memerlukan modifikasi dan adaptasi.

F. Terminologi (Peristilahan)

1. Pengembangan

   Pengembangan merupakan proses sistematis untuk menciptakan atau menyempurnakan suatu produk agar lebih efektif, efisien, dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik maupun praktis. Dalam konteks penelitian ini, pengembangan merujuk pada perancangan dan pembuatan

bahan ajar digital berbentuk *flipbook* yang terintegrasi dengan kearifan lokal dan dirancang khusus untuk pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) materi energi di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 15 Tokang Jaya. Produk yang dikembangkan melalui proses validasi pada aspek materi, bahasa, dan desain bertujuan untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik serta mencapai standar kelayakan yang ditetapkan.

2. Bahan Ajar

Bahan ajar yang dikembangkan berupa media digital interaktif yang menyajikan materi energi secara visual dan kontekstual, diintegrasikan dengan kearifan lokal Kabupaten Sanggau yang dijadikan contoh konkret dalam menjelaskan materi energi kepada peserta didik di sekolah dasar.

3. Flipbook

Flipbook digunakan sebagai sarana untuk menyajikan materi IPAS secara lebih menarik, interaktif, dan mudah diakses, sehingga dapat meningkatkan motivasi serta pemahaman peserta didik terhadap konsep-konsep abstrak seperti energi melalui pendekatan kontekstual yang terintegrasi dari kearifan lokal daerah Sanggau.

4. Kearifan Lokal

Kearifan lokal merujuk pada unsur-unsur budaya dan aktivitas masyarakat Sanggau, seperti riam, kegiatan mendayung perahu, serta tradisi pertanian nugal, yang dimanfaatkan sebagai konteks pembelajaran. Integrasi kearifan lokal bertujuan untuk menjadikan proses pembelajaran lebih dekat dengan kehidupan peserta didik, relevan secara sosial dan

geografis, serta menumbuhkan karakter, rasa cinta terhadap lingkungan, dan apresiasi terhadap budaya daerah.